



BAB IV

KONDISI UMUM

4.1. Letak dan Luas Wilayah

Desa Tamansari merupakan salah satu desa dari 7 (tujuh) desa yang berada pada wilayah Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Secara administratif, Kecamatan Tamansari terbagi menjadi 8 desa, yaitu Desa Dramaga, Sukaluyu, Sukaesmi, Tamansari, Pasir Eurih, Sukamantri, Sirnagalih. Adapun batas wilayah Desa Tamansari adalah:

- Barat : Desa Sukaluyu dan Desa Sukajaya
- Timur : Desa Sukamantri
- Utara : Desa Sirnagalih dan Desa Parakan, Kecamatan Ciomas
- Selatan: Gunung salak, Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

Desa Tamansari memiliki luas 951 ha dari 3168 ha atau sebesar 30,05 persen dari luas wilayah Kecamatan Tamansari. Jarak tempuh dari Desa Tamansari ke kecamatan Tamansari sejauh 1 km. Sementara itu, jarak tempuh dari desa ke pusat pemerintahan kabupaten berjarak 35 km dan sejauh 142 km jarak tempuh ke pusat pemerintahan tingkat provinsi (RKTP 2010).

4.2. Topografi dan Iklim

Wilayah Desa Tamansari memiliki topografi bervariasi dari dataran, berbukit dan bergelombang. Desa Tamansari terletak pada ketinggian antara 400-700 mdpl. Tingkat kemiringan lahan di Desa Tamansari berkisar antara 20-35 derajat. Jenis tanah pada umumnya dominan latosol dan grumusol dengan pl_t 5.5-11.0 (RKTP 2010).

Desa Tamansari memiliki iklim tropis seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia. Desa ini memiliki dua musim dalam satu tahun, yaitu musim penghujan dan kemarau. Menurut klasifikasi Oldeman, Desa Tamansari tergolong klasifikasi iklim zona A, yaitu daerah basah beriklim basah. Intensifikasi hujan dalam 10 tahun terakhir mencapai rata-rata 4003,4 mm/tahun. Rata-rata bulan basah (BB) adalah 9,5 bulan, rata-rata bulan lembab adalah 1,5 bulan dan rata-rata

bulan kering adalah 1 bulan. Menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson, tipe curah hujan Desa Tamansari tergolong klasifikasi tipe A, artinya sangat basah, rata-rata bulan basah (BB) adalah 11,5 bulan dan bulan kering (BK) adalah 0,5 bulan. Temperatur rata-rata desa ini 22,8°-32° C dengan pH tanah berkisar 5,2-7 dominan disemua tempat (RKTP 2010).

4.3. Pola Penggunaan Lahan

Keadaan alam di wilayah Desa Tamansari menjadi salah satu faktor yang menentukan pola penggunaan lahan oleh masyarakat. Sebagian besar wilayah desa tersebut dimanfaatkan untuk pertanian lahan kering dan hutan. Maka tidak mengherankan jika luas pekarangan (25 ha) dan perkebunan rakyat (300 ha) lebih besar dibandingkan dengan luas lahan sawah secara keseluruhan yang hanya seluas 21 ha. Sementara itu, luas Hutan Negara memiliki luasan terbesar di daerah ini, yaitu sebesar 600 ha karena berdampingan dengan Hutan Pegunungan Salak. Berikut adalah Pola Penggunaan lahan di Desa Tamansari.

Tabel 2 Penggunaan Lahan di Desa Tamansari

Pola Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Sawah pengairan teknis	-
Sawah pengairan semi teknis	-
Sawah pengairan sederhana	15
Sawah pengairan tadah hujan	6
Pekarangan	25
Ladang/Tegalan	-
Perkebunan rakyat	300
Hutan Rakyat	-
Hutan Negara	600
Lainnya	5
Jumlah	951

Sumber: Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) BP3K Wilayah Dramaga 2010

4.4. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Tamansari pada tahun 2010 adalah 9138 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2457 KK dan Kepala Keluarga Hani (KKT) sebanyak 1523 KKT. Jumlah penduduk berkelamin laki-laki adalah 4189 jiwa lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan yang sebanyak 4949 jiwa (RKTP 2010).

Jenis mata pencaharian dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduk Desa Tamansari yang sebagian besar tidak tamat Sekolah Dasar (SD). Jumlah penduduk yang belum sekolah sebanyak 2249 orang, jumlah penduduk yang tidak tamat SD 3550 orang. Sementara itu, jumlah penduduk yang tamat SD sebanyak 1553 orang, tamat SMP 694 orang dan tamat SMA 1032 orang. Di Desa Tamansari juga terdapat penduduk yang mengenyam pendidikan di atas SMA, antara lain jumlah penduduk yang tamat D1-D3 berjumlah 31 orang, dan berhasil menyelesaikan S1 sebanyak 29 orang. Berdasarkan fakta tersebut dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin sedikit jumlah penduduk yang mampu menyelesaikan di jenjang tersebut.

Tabel 3 Data Keragaan Jumlah Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	2249
2.	Tidak Tamat SD	3550
3.	Tamat SD	1553
4.	Tamat SMP	694
5.	Tamat SMA	132
6.	Tamat D1-D3	31
7.	S1	29

Sumber: Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) BP3K Wilayah Dramaga 2010

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, baik sebagai pemilik tanah atau petani penggarap. Selain bertani, penduduk juga bekerja sebagai buruh lepas, pedagang, buruh pabrik dan lain-lain. Tabel 3 menunjukkan data keragaan jumlah penduduk menurut mata pencaharian.

Tabel 4 Data Keragaan Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pertanian	1874
2	Pertambangan	22
3	Industri	127
4	Listrik dan Gas	7
5	Bangunan	147
6	Perdagangan	279
7	Transportasi	167
8	Jasa	133
9	Pegawai negeri	157
10	Swasta	193
	Buruh	456
	Jumlah	3562

Sumber: Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) BP3K Wilayah Dramaga 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.